

PETERNAK AYAM RUGI RATUSAN JUTA

Kandang Rusak Diterjang Angin Kencang

BANTUL (KR) - Hujan deras disertai angin kencang menerjang kawasan Pantai Selatan Bantul, Senin (9/12) dini hari. Tidak ada korban jiwa dalam musibah tersebut. Namun sejumlah warung makan, Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Depok hingga parkir porak-poranda setelah dilabrak angin.

Tidak hanya itu, kandang ayam di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Jawa tepatnya di Padukuhan Grogol IX Parangtritis, Kretek Bantul, roboh. Pemilik kandang Ayam Handri Sarwoko mengklaim kerugian mencapai ratusan juta rupiah.

Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45, Pantai Depok, Sutarlan, mengatakan hujan deras disertai hembusan angin kencang

berlangsung sekitar satu jam. Dampak dari peristiwa tersebut mengakibatkan belasan warung makan seafood, balai pertemuan, tempat parkir sisi timur rusak parah bagian atap.

"Ada sekitar 13 warung yang atapnya berserakan dan lepas setelah diterjang angin. Demikian juga dengan atap TPI Pantai Depok," ujar Sutarlan.

Sedangkan pemilik kandang ayam potong, Handri



KR-Sukro Riyadi

Sejumlah orang berusaha menyelamatkan ayam dari bawah puing reruntuhan.

Sarwoko, mengatakan kandang ayam ambruk diterjang sekitar pukul 02.00. Diawali dengan angin kencang kemudian disusul dengan hujan lebat. "Saat kejadian kandang ada yang jaga, tapi selamat dan tidak mengalami luka-luka. Bisa menyelamatkan diri," ujar

Handri.

Menurutnya, kandang yang ambruk berisi sekitar 2.300 ekor ayam potong siap panen satu pekan ke depan. Dengan bobot rata-rata sekitar satu kilogram per ekornya. Sedang ayam yang mati mencapai kisaran 500 ekor. **(Roy)-d**

UPAYA PELESTARIAN BUDAYA

Tirtonirmolo Hidupkan Tradisi 'Laden Laku Dhodhok'

BANTUL (KR) - Kalurahan Tirtonirmolo Kasihan Bantul menyelenggarakan sarasehan menyambut hari jadinya ke-78, sekaligus peresmian Bregada Prajurit Tirta Wira Yudha, dilanjutkan macapat dan karawitan. Dalam

acara tersebut petugas sinoman atau penyaji makanan dan minuman memakai busana Jawa gagrak Ngayogyakarta dan menyajikannya dengan cara laku dhodhok.

Kamituwo Kalurahan Tirtonirmolo H Muh Nur

Amin SHI, selaku panitia sarasehan menjelaskan peladan atau sinoman (karena dilakukan oleh anak-anak muda) yang menjadi petugas menyajikan makanan dan minuman kepada tamu pada acara tertentu yang duduk di hampanan tikar atau lesehan.

"Laden dengan laku dhodhok atau berjalan jongkok ini bisa dijumpai di masyarakat pedesaan pada zaman dulu. Sekarang sangat jarang dan pada umumnya generasi sekarang sudah tidak mengenal laden dengan berjalan jongkok. Untuk melakukan itu harus berlatih dulu," jelas Amin.

Laden laku dhodhok dilakukan sebagai bentuk

penghormatan terhadap tamu yang hadir, bahkan juga sempat menjadi tradisi kala itu. Tapi pada era saat ini laku dhodhok jarang dijumpai seiring perkembangan zaman.

Karena laden laku dhodhok dianggap sebagai tradisi dan peninggalan leluhur itu sudah nyaris punah, maka masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo mengaplikasikan dalam acara sarasehan menyambut Hari Jadi ke-78 Kalurahan Tirtonirmolo. Sekaligus merupakan upaya menuju Desa Rintisan Budaya.

Pada acara sarasehan di Tirtonirmolo, semua peserta dan tamu duduk bersama lesehan di atas tikar. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Para Sinoman menyajikan makanan dan minuman kepada tamu dengan laku dhodhok.

Peradi Adalah Organ Negara Penegak Hukum

YOGYA (KR) - Sekitar 400 advokat dari 192 DPC Peradi se-Indonesia mengikuti Rapat Kerja Nasional Perhimpunan Advokat Indonesia (Rakernas Peradi) tahun 2024 yang dilaksanakan di Hotel Intercontinental Jimbaran Bali tanggal 5-7 Desember 2024. Rakernas Peradi dibuka oleh Menteri Koordinator Hukum, HAM Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia, Prof Dr Yusril Iha Mahendra SH MH.

Wakil Ketua Umum DPN Peradi yang juga sebagai Tim Steering Committee Rakernas Aciel Suyanto SH, Senin (9/12), mengungkapkan pihaknya berterima kasih dan memberikan penghormatan yang tinggi kepada semua DPC Peradi se-Indonesia yang untuk kali ini Rakernas dihadiri lengkap oleh 100% DPC dari seluruh Indonesia (192 DPC).

Sementara saat membuka Rakernas Peradi, Menko Yusril mengingatkan, kepada Pengurus Peradi tentang adanya Putusan Mahkamah Konstitusi yang menyatakan bahwa Peradi adalah 'Organ Negara' (State Organ) yang menjalankan fungsi negara dibidang Penegakan Hukum yang dalam Pasal 5 UU Advokat ditegaskan Advokat adalah Penegak Hukum, yang bersamaan kedudukannya dengan Penegak Hukum yang lain seperti polisi, jaksa, hakim dan petugas Lembaga Pemasyarakatan.

"Oleh karenanya sebagai Organ Negara (seperti juga organ negara Penegak hukum yang lain) harus cuma ada satu. Kan tidak mungkin Mabes Polri ada dua, begitu juga tidak mungkin Lembaga Kejaksaan ada dua, termasuk juga hakim dan Dirjend Pemasyarakatan tidak mungkin ada

dua. Nah di sini tugas Peradi tidak ringan ada alasan normatif utama pemerintah harus mengakui bahwa organisasi advokat harus ada satu," tegas Yusril.

Dijelaskan, jika melihat sejarahnya Peradi itu menggunakan nama Perhimpunan Advokat Indonesia (KKAID). Kemudian 8 organisasi advokat yang disebut dalam UU Advokat mengadakan musyawarah di Bogor yang akhirnya pada tanggal 21 Desember 2004 disepakati dan dideklarasikan berdirinya organisasi advokat yang satu diberi nama Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) atau *Indonesian Advocates Association*.

"Dengan sejarah seperti itu, berarti pemerintah tidak dapat dipersalahkan jika hanya mengakui bahwa Peradi lah satu-satunya organisasi advokat di Indonesia yang memiliki 8 kewenangan sebagaimana diamanatkan oleh UU Advokat No 18 tahun 2003," jelasnya.

Selain itu berdasarkan data di Kementerian Hukum dan HAM RI, organisasi advokat Indonesia yang diakui dan terdaftar sebagai anggota Organisasi Advokat Didunia internasional seperti *International Bar Association* (IBA) adalah Peradi di bawah kepemimpinan Prof Otto Hasibuan. "Fakta sedemikian itu tidak bisa dipungkiri," tegas Yusril. **(Zie)-d**



KR-Istimewa

Para pengurus dan panitia Rakernas Peradi 2024.

HADAPI TANTANGAN PERUBAHAN PASAR

Ini Strategi BRI Perkuat Inovasi Dalam Transformasi Digital Perbankan!

JAKARTA (KR) - Kehadiran pinjaman online (Pinjol) telah mengubah lanskap persaingan di industri perbankan saat ini. Fenomena ini pada akhirnya mempercepat transformasi digital di perbankan sehingga mendorong bank untuk terus berinovasi dalam melayani nasabah.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan bahwa perbankan harus semakin cepat dalam mengembangkan produk digital untuk menyempurnakan platform pinjaman online yang menawarkan kemudahan akses dan kecepatan layanan. Hal ini kemudian mendorong bank untuk terus berinovasi, seperti mobile banking atau pinjaman digital berbasis aplikasi.

"Pinjol telah memperluas akses terhadap layanan keuangan, terutama bagi segmen masyarakat yang sebelumnya sulit mendapatkan pinjaman formal karena persyaratan yang lebih ketat. Hal ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi perbankan, karena sebagai bank dengan fokus inklusi keuangan, perbankan bisa memperkuat posisi dengan menyediakan produk pinjaman yang lebih terjangkau dan ramah bagi masyarakat yang belum terlayani (unbanked)," ungkapnya.

Perbankan seperti BRI yang memiliki basis nasabah di segmen mikro dan ritel merasakan langsung dampak dari hadirnya pinjol. Nasabah BRI yang biasanya memanfaatkan produk KUR atau pinjaman mikro sekarang memiliki alternatif pinjol yang menawarkan proses lebih cepat.

Walau begitu, Handayani menuturkan bahwa pelaku perbankan tidak melihat fenomena pinjol sebagai ancaman, namun dapat berkolaborasi dengan fintech untuk menciptakan solusi keuangan yang lebih inklusif. Dengan keunggulan infrastruktur dan modal yang dimiliki,



KR - Istimewa

BRI memperkuat inovasi dalam transformasi digital perbankan, salah satu strategi untuk menghadapi tantangan perubahan pasar.

perbankan bisa merangkul teknologi fintech untuk menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik dari sisi fleksibilitas maupun biaya.

la menegaskan bahwa BRI menyadari bahwa kemudahan dan kecepatan adalah faktor utama yang membuat banyak masyarakat beralih ke pinjaman online. Untuk bersaing dalam lanskap ini, BRI telah meluncurkan BRIGuna Digital melalui platform BRImo sebagai bagian dari strategi untuk menarik kembali nasabah yang mungkin beralih ke pinjol.

Beberapa strategi kunci yang diterapkan BRI terkait BRIGuna Digital, antara lain kemudahan akses dan kecepatan layanan, bunga kompetitif dan transparansi, dan integrasi dengan ekosistem BRI melalui BRImo. Kemudian, untuk menangkalkan pengaruh pinjol yang sering kali menjerat nasabah ke dalam utang dengan bunga

tinggi, BRI juga berfokus pada edukasi keuangan.

Melalui berbagai kanal komunikasi, BRI mengedukasi nasabah tentang risiko pinjol ilegal, pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, dan manfaat menggunakan layanan pinjaman dari lembaga perbankan yang terpercaya. BRI juga tak ketinggalan melakukan pengembangan layanan berbasis data.

BRI juga senantiasa memberikan literasi keuangan ke beragam segmen khususnya nasabah BRI mulai dari anak muda yang masih sekolah sampai dengan nasabah yang sudah pensiun. BRI juga rutin berkeliling universitas dalam rangka meningkatkan pemahaman anak muda dalam cara mengelola keuangan khususnya dalam memilih instrumen investasi dan menghindari pinjaman online.

Adapun untuk menarik minat generasi muda, BRI telah

menerapkan berbagai strategi dan menyediakan produk serta layanan yang relevan dengan kebutuhan mereka, khususnya melalui platform BRImo sebagai super apps yang menyediakan berbagai kemudahan dalam akses perbankan. Apalagi BRImo menawarkan user interface yang intuitif, fitur self-service yang lengkap, dan layanan transaksi yang seamless untuk menarik generasi muda yang terbiasa dengan teknologi digital.

Selain itu, pembukaan rekening tabungan BRI yang cepat, tanpa biaya admin, serta memberikan kemudahan untuk transaksi online, yang sangat relevan dengan gaya hidup digital generasi muda.

"BRI juga menyediakan akses investasi yang terjangkau dan mudah, serta mengedukasi generasi muda tentang pentingnya perencanaan keuangan dan investasi melalui platform BRImo. Tak hanya itu, BRImo seba-



KR - Istimewa

Direktur Bisnis Konsumer BRI, Handayani



KR - Istimewa

Fitur BRIGuna Digital pada aplikasi BRImo untuk pengajuan pinjaman secara cepat dan aman.



KR - Istimewa

BRI terus memperkuat inovasi dalam transformasi digital perbankan

gai aplikasi all-in-one yang terintegrasi dengan ekosistem digital, seperti belanja online, transportasi, dan hiburan, sehingga menarik lebih banyak

pengguna muda yang ingin solusi perbankan sekaligus gaya hidup dalam satu aplikasi", imbuhnya. (*)